

# **PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, PENGETAHUAN INVESTASI DAN OVERCONFIDENCE TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM BERINVESTASI DI PASAR MODAL INDONESIA**

**Suci Ayu Husnul Khotimah; Drs. Wahyono, M.A., Ak, CA  
Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
University Muhammadiyah Surakarta**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi, pengetahuan investasi dan overconfidence terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dengan tujuan teknik pengambilan sampel adalah teknik identifikasi data. Terdapat 43 responden yang diperoleh dari penyebaran kuesioner melalui Google form. Analisis data yang digunakan adalah program SPSS (Statistical Program for Social Science). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dan pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sementara itu, overconfidence berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

**Kata Kunci: teknologi informasi, pengetahuan investasi, overconfidence, dan keputusan berinvestas.**

## **Abstract**

This study aims to determine the effect of information technology, investment knowledge, and overconfidence on student decisions to invest in the Indonesian capital market. This research was conducted on students of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University, Surakarta. The method used in this study is a quantitative research method, with the aim of the sampling technique being data collection techniques. There were 43 respondents who were obtained from distributing questionnaires through the Google form. The data analysis used is the SPSS (Statistical Program for Social Science) program. The results of this study indicate that information technology and investment knowledge have no effect on investment decisions. Meanwhile, overconfidence has a positive effect on investment decisions

**Keywords: information technology, investment knowledge, overconfidence, and investment decisions**

## **1. PENDAHULUAN**

Berkembangnya tren investasi menjadi fenomena di kalangan masyarakat saat ini, baik luar negeri maupun dalam negeri. Masyarakat berbondongbondong untuk menyimpan uang mereka dengan melakukan investasi. Sejak tahun 2019 tren investasi semakin marak dipopulerkan dan digencarkan. Efek pandemi COVID-19 juga menjadi salah satu penyebab yang mempengaruhi banyak hal dalam pola pikir masyarakat. Masyarakat menjadi lebih waspada terhadap kejadian-kejadian yang tidak terduga, yang mengakibatkan pendapatannya menurun atau bahkan kehilangan

pendapatan.

. Investasi dapat membantu seseorang menyimpan aset mereka agar tidak terkena imbas inflasi. Safryani et al. (2020) menyatakan bahwa investasi merupakan suatu proses menyalurkan dana pada perusahaan yang sedang membutuhkan dana dengan harapan dimasa yang akan datang akan mendapat keuntungan. Menurut Fitria et al. (2019) investasi adalah komitmen terhadap sejumlah manfaat di masa yang akan datang

Fenomena peningkatan jumlah investor di pasar modal Indonesia telah diakui oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). KSEI menunjukkan peningkatan jumlah investor saham di pasar modal Indonesia telah tercatat menembus angka 4 juta pada akhir Juni tahun 2022. Tepatnya jumlah yang didapat adalah sebesar 4.002.289, dengan 99,79% merupakan single investor Identification (SID). Dari data yang di dapat, dapat dilihat pertumbuhan jumlah investor semula di tahun 2020 hanya sebesar 1.695.268 kemudian meningkat hingga akhir tahun 2021 sebesar 3.451.513 dan mengalami peningkatan lagi sebesar 15,96% di akhir Juni 2022. 81, 64 % jumlah investor merupakan investor yang berusia dibawah 40 tahun, atau dapat dikatakan kalangan gen z dan milenial dengan jumlah aset mencapai Rp 144,07 triliun. Dari jumlah investor tersebut, 60,45% berprofesi sebagai karyawan swasta, pegawai negeri, guru dan pelajar.

Perkembangan investasi tersebut tidak luput dari peran kemajuan teknologi informasi yang juga semakin berkembang. Teknologi informasi dapat berfungsi bagi para investor untuk mendapatkan akses informasi investasi dan informasi perusahaan. Layanan-layanan yang diberikan teknologi informasi dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan jumlah keputusan investasi. Menurut Fathmaningrum dan Utami (2022) dengan kemudahan, pengetahuan, dan wawasan yang didapat dari teknologi informasi memunculkan semakin banyaknya calon investor yang melakukan investasi. Jika teknologi merupakan sarana mendapat informasi investasi, pengetahuan adalah pemahaman seorang akan informasi yang telah didapat selama proses mendapat informasi mengenai investasi tersebut, pengetahuan merupakan dasar utama bagi seorang investor. Pengetahuan yang dimiliki akan membantu seseorang dalam menilai suatu nilai investasi dan perusahaan yang bersangkutan. Sesuai dengan pernyataan Baharuddin et al. (2021) bahwa pengetahuan yang memadai sangat dibutuhkan, seperti pada instrumen saham, yang paling penting adalah untuk mengetahui bagaimana cara menilai kinerja perusahaan beberapa tahun ke belakang. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kerugian saat berinvestasi.

Pelajar merupakan investor yang jumlahnya meningkat pesat. Namun keputusan investasi bukan suatu hal yang mudah bagi pelajar jika tidak memahami betul mengenai investasi dan belum memiliki pengalaman dalam dunia investasi, dibutuhkan pengetahuan mengenai investasi yang akan

membantu investor memutuskan investasi. Menurut Alshamy (2019) proses pengambilan keputusan adalah memilih alternatif yang sesuai dari beberapa alternatif lainnya setelah mengumpulkan informasi dan mengevaluasinya. Selain itu, pelajar itu sendiri sering dinilai memiliki mental psikologi yang masih membara dalam membuat keputusan investasi, terkadang hal ini menempatkan mereka pada posisi overconfidence. Menurut Wahyuni (2021) overconfidence dapat berdampak pada tingkat trading activity seorang investor, hal ini diakibatkan karena investor tersebut akan memiliki bias yang melibatkan suatu pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang terlalu tinggi untuk mengendalikan situasi dan mengabaikan suatu risiko yang ada.

Dengan adanya fenomena peningkatan investor khususnya dikalangan pelajar, maka penelitian ini dilakukan di lingkungan kampus Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan 5 menggunakan mahasiswa program studi Akuntansi sebagai obyek penelitian. Pemilihan lokasi dan objek penelitian tersebut dikarenakan mahasiswa akuntansi merupakan seorang pelajar yang telah atau sedang mempelajari informasi teori investasi sebagai modal pengetahuan. Selain itu mahasiswa dinilai sangat up to date terhadap perkembangan teknologi, namun juga memiliki mental yang belum stabil yang dapat menyebabkan overconfidence.

## **2. METODE**

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. metode yang digunakan adalah penelitian hubungan kausal. Metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen yaitu teknologi informasi, pengetahuan investasi dan overconfidence terhadap variabel dependen yaitu keputusan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia.

Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa aktif program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria, sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa aktif program studi Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- 2) Mahasiswa program studi Akuntansi yang telah menyelesaikan mata kuliah Teori Investasi dan Pasar Modal.
- 3) Mahasiswa yang telah memiliki akun pada pasar modal Indonesia.

Penentuan jumlah sampel dengan kriteria di atas yang telah diketahui jumlah populasi sebanyak 1.921 dapat menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin dapat dihitung dengan tingkat kesalahan 15%. Sehingga didapat jumlah sampel adalah 43 responden.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian bersifat tertutup. Kuesioner ini akan disebarakan secara online atau

melalui media Google form kepada responden. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala likert.

Tahapan pengolahan data dimulai dengan menguji alat ukur dalam penelitian yaitu uji validitas dan reliabilitas. Pada penelitian ini kuesioner yang disebar menunjukkan item soal telah lolos uji validitas dan uji reliabelitas. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Pengujian terakhir adalah analisis data yang dilakukan dengan metode analisis regresi linear berganda. Semua metode uji ini menggunakan program SPSS 26 (Statistical Product and Service Solution).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear

Variabel Independen	B	T	Sig (p-value)
(Constant)	7,935	1,188	0,242
Teknologi Informasi	0,403	1,416	0,165
Pengetahuan Investasi	0,077	0,276	0,784
<i>Overconfidence</i>	0,474	3,71	0,001

Hasil analisis linear berganda di atas didapat persamaan sebagai berikut:  $Y = 7,935 + 0,403b_1X_1 + 0,077b_2X_2 + 0,474b_3X_3 + e$

Berdasarkan persamaan analisis linear berganda maka didapatkan interpretasinya adalah:

1. Hasil uji linear berganda menyatakan nilai konstanta positif sebesar 7,935 yang apabila regresi variabel independen dikatakan konstan, maka dapat meningkatkan keputusan investasi sebesar 7,935.
2. Nilai koefisien regresi teknologi informasi dinyatakan positif dengan besaran nilai 0,403 yang apabila mengalami kenaikan atau penurunan namun variabel lainnya konstan, maka dapat meningkatkan keputusan mahasiswa sebesar 0,403 dalam berinvestasi.
3. Setiap kenaikan atau penurunan dengan nilai variabel lain konstan maka nilai koefisien regresi dengan nilai positif memberi kesempatan pengetahuan investasi meningkat terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi sebanyak 0,077.

4. Begitu pula dengan nilai koefisien regresi *overconfidence* mengalami peningkatan dengan maka keputusan mahasiswa dalam berinvestasi akan meningkat dengan asumsi variabel lain tetap.

### Ui Parsial T

Tabel 2. Hasil Uji T

Variabel	B	t-Statistik	t-Tabel	Sig.	Keterangan
Teknologi Informasi	0,403	1,416	1,681	0,165	H <sub>1</sub> ditolak
Pengetahuan Investasi	0,077	0,276	1,681	0,784	H <sub>2</sub> ditolak
Overconfidence	0,474	3,71	1,681	0,001	H <sub>3</sub> diterima

Berdasarkan hasil uji di atas diperoleh nilai signifikan dan nilai t hitung masing-masing variabel independen. Diketahui teknologi informasi (X<sub>1</sub>) memperoleh nilai signifikan sebesar 0,165 > 0,05. Sementara nilai t hitung sebesar 1,416 lebih kecil dibanding t tabel sebesar 1,681. Dapat disimpulkan bahwa H<sub>1</sub> ditolak artinya variabel teknologi informasi (X<sub>1</sub>) tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia.

Variabel pengetahuan investasi (X<sub>2</sub>) diketahui memiliki nilai signifikan 0,784 > 0,05 dan t hitung yang lebih kecil yaitu 0,276 dari nilai tabel sebesar 1,681. Sesuai dengan kriteria uji T, H<sub>2</sub> juga ditolak. Dengan begitu sudah terdapat dua variabel tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia.

Variabel independen terakhir yaitu variabel *Overconfidence* (X<sub>3</sub>) diketahui nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 3,71 yang menunjukkan nilai yang lebih besar dari 1,682. Variabel X<sub>3</sub> telah memenuhi syarat sehingga dapat dinyatakan H<sub>3</sub> diterima. *Overconfidence* menjadi satu-satunya dari tiga variabel independen yang berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia.

### Uji F

Uji F merupakan uji hipotesis yang berguna untuk menentukan variabel independen secara bersama-sama apakah dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini dilakukan untuk dapat menemukan *good of fit test*, yaitu uji yang digunakan untuk menguji kelayakan model regresi. Berikut tabel hasil uji F dengan metode ANOVA.

Tabel 3. Hasil Uji F

f-Statistic	f-Tabel	p-value	Keterangan
5,613	3,23	0,003	Model Fit

Berdasarkan tabel di atas diketahui f hitung sebesar 5,613 lebih besar dari f tabel yang sebesar 3,23 dan tingkat sig (0,003) < 0,05. Dari hasil uji tersebut, maka terdapat pengaruh yang simultan secara bersama-sama antara teknologi informasi, pengetahuan investasi dan *overconfidence* terhadap keputusan investasi.

### Uji Determinasi

Tabel 4. Uji Determinasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,549 <sup>a</sup>	0,302	0,248	2,859

Uji determinasi menunjukkan hasil 0,248 atau 24,8%. Sebanyak 24,8% ini merupakan pengaruh variabel independen yaitu, teknologi informasi, pengetahuan investasi dan *overconfidence* terhadap variabel dependen yaitu, keputusan investasi. Sisanya yang sebesar 75,2% variabel dependen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian statistik teknologi informasi menunjukkan bahwa nilai t hitung (1,416) < t tabel (1,681) dan nilai sig (0,165) > 0,05 . Nilai ini mengakibatkan variabel teknologi informasi menjadi tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. Banyaknya lembaga keuangan menjadi sebab, mahasiswa tidak bergantung terhadap teknologi informasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ramadhani *et al.* (2022) yang mengungkapkan bahwa semakin canggih teknologi dalam hal berinvestasi dan bertransaksi di pasar modal belum bisa meningkatkan keputusan mahasiswa dalam berinvestasi.

Selain itu, H<sub>2</sub> juga ditolak dikarenakan hasil pengujian statistik pengetahuan Investasi menunjukkan nilai t hitung (0,276) < t tabel (1,681) dan nilai sig (0,784) > 0,05. Dari hasil tersebut artinya pengetahuan investasi juga tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. Meskipun responden merupakan mahasiswa yang telah mempelajari mata kuliah mengenai investasi tidak menjamin untuk mengambil keputusan berdasarkan pengetahuan yang sudah dia miliki. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ummah *et al.* (2021) pengetahuan tidak mempengaruhi keputusan

investasi mahasiswa baik secara langsung maupun tidak langsung melalui niat. serta penelitian oleh Fitriasuri dan Simanjuntak (2022) menyatakan pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Sedangkan  $H_3$  menunjukkan hasil pengujian statistik teknologi informasi menunjukkan nilai  $t$  hitung (3,71) >  $t$  tabel (1,681) dan nilai signifikan (0,001) > 0,05, maka dinyatakan bahwa  $H_3$  diterima. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. Kemungkinan hal ini akibat sifat mahasiswa yang tidak kenal takut dalam membuat keputusan.

#### 4. PENUTUP

Simpulan hasil penelitian ini menunjukkan Teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji  $t$  yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,165 > 0,05$ . Sama halnya dengan teknologi informasi, pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. Hal ini didukung oleh hasil uji  $t$  yang menunjukkan tingkat signifikansi sebesar  $0,784 > 0,05$ . Sementara *overconfidence* menjadi satu-satunya variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu keputusan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji  $t$  yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kidd, D. C., & Castano, E. (2013). Reading Literary fiction improves theory of mind. *Science (New York, N.Y.)*, 342(6156), 377–80. <http://doi.org/10.1126/science.1239918>
- Alshamy, S. A. (2019). Factors affecting investment decision making: moderating role of investors characteristics. *The Journal of Social Sciences Research*, 5(4), 965-974. <https://ideas.repec.org/a/arp/tjsrr/2019p965-974.html>
- Burhanudin, B., Siti, A. H., & Sri Bintang, M. P. (2021). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi*. <http://eprints.unram.ac.id/31801/>
- Fathmaningrum, E. S., & Utami, T. P. (2022). Determinants of Investment Decisions in the Capital Market During the COVID-19 Pandemic. *Journal of Accounting and Investment*, 23(1), 147-169. <https://journal.umy.ac.id/index.php/ai/article/view/13408>
- Fitria, Y., Rahadi, R. A., Afgani, K. F., Putranto, N. A. R., Murtaqi, I., & Faturohman, T. (2019). The influence of demographic, financial literacy and information factors on investment decision among Millennial generations in Bandung. *European Journal of Business and Management Research*, 4(6). <https://www.ejbmr.org/index.php/ejbmr/article/view/152>
- Fitriasuri, F., & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3333-3343.
- KSEI. (2022). *Didominasi Milenial dan Gen Z, Jumlah Investor Saham Tembus 4 Juta*. [https://www.ksei.co.id/files/uploads/press\\_releases/press\\_file/id-](https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-)

[id/208\\_berita\\_pers\\_didominasi\\_milenial\\_dan\\_gen\\_z\\_jumlah\\_investor\\_saham\\_tembus\\_4\\_juta\\_20220725182203.pdf](#)

- Ramadhani, R. A., Fitriaty, F., & Lubis, T. A. (2022). Pengaruh Teknologi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(4), 176-182. [19765-Article Text-71735-1-10-20230510.pdf](#)
- Rakhmatulloh, A. D., & Asandimitra, N. (2019) Pengaruh overconfidence, accounting information, dan behavioural motivation terhadap keputusan investasi di kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(3), 796-806.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319-332.
- Wahyuni, A. N. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Risk Tolerance dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Pekalongan. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(2), 203-216.